

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri yang sangat pesat sering kali mengakibatkan perusahaan harus terus beradaptasi dengan perkembangan bisnis agar tetap dapat bersaing di dunia bisnis yang semakin berkembang pesat. Dengan perkembangan pesat tersebut, menghasilkan sebuah revolusi industri 4.0 yang telah mengubah masyarakat, industri, dan budaya. Sebagian dari revolusi industri 4.0 didasarkan pada pengembangan digitalisasi dan distribusi inovasi teknologi yang semakin maju dibandingkan era sebelumnya. Sehingga untuk memenuhi permintaan pelanggan dibutuhkan sistem pergudangan yang lebih optimal dan mengurangi kegiatan yang tidak diperlukan. Gudang merupakan komponen yang penting dalam proses *supply chain* karena termasuk didalamnya terdapat proses perencanaan, pengadaan, produksi dan distribusi. Perkembangan era digital seperti saat ini adalah bagaimana membuat kinerja dari Gudang menjadi lebih fleksibel dalam menghadapi setiap perubahan permintaan, meningkatkan akurasi penyampaian dan meningkatkan efektifitas setiap proses pada Gudang. Dalam perkembangan tersebut, pengelolaan tata letak gudang menjadi komponen yang sangat penting dan harus dimiliki dengan baik oleh perusahaan. Dengan mengoptimalkan pengaturan tata letak Gudang akan memudahkan proses bisnisnya dalam mengelola seluruh operasi Gudang suatu perusahaan.

Gudang yang efektif tidak harus berukuran besar, akan tetapi dengan memanfaatkan ukuran Gudang yang secukupnya dengan menggunakan sistem penyimpanan dan manajemen yang baik agar Gudang dapat dimanfaatkan secara maksimal. Gudang merupakan satu dari sekian banyak bagian terpenting dari sebuah perusahaan maupun pabrik yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk menyimpan suatu barang baik dari hasil produksi ataupun bahan baku dari supplier (Athoillah & Irawan, 2013). Gudang atau *storage* pada umumnya akan memiliki fungsi yang sangat penting dalam menjaga kelancaran operasi produk suatu pabrik (Wignjosoebroto, 2009).

PT YUSHIN adalah perusahaan supplier bahan baku pengecoran di Indonesia. PT YUSHIN memiliki Gudang penyimpanan bahan baku sebelum didistribusikan ke konsumen di seluruh Indonesia. Pada Gudang penyimpanan ini terdapat berbagai macam bahan baku yang disimpan dengan kapasitas maksimal yang telah ditentukan oleh perusahaan, namun proses pengaturan tata letak penempatan bahan baku tidak menggunakan perencanaan yang tepat. Hal ini menyebabkan tidak adanya ketetapan lokasi untuk setiap penyimpanan produk bahan baku. Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diketahui bahan baku yang didistribusikan PT YUSHIN.

Tabel 1.1**Produk Bahan Baku PT YUSHIN**

No	Nama-Nama Produk	Bentuk produk
1.	Material Of Ferro Alloy	Tidak beraturan
2.	Material Of Metal	Tidak beraturan
3.	Pig Iron	Persegi Panjang
4.	Foundry Cokes	Tidak beraturan
5.	Material Of Carbonlizer	Tidak beraturan
6.	Sea Coal	Serbuk
7.	Material Of Inoculant	Tidak beraturan
8.	Material Of Lining	Tidak beraturan
9.	Material Of Coating	Tidak beraturan
10.	Material Of Shot Blast	Tidak beraturan
11.	Sand	Bubuk
12.	Slag Remover	Tidak beraturan

Sumber: PT YUSHIN

Permasalahan yang sering dihadapi oleh PT YUSHIN adalah penanganan 12 jenis barang masuk dan keluar di Gudang perusahaan, perusahaan masih belum memiliki sistem yang pasti dan jelas, sehingga penempatan barang masuk dan keluar di Gudang tidak tertata dengan rapi sehingga Gudang terkesan sempit. Begitu juga dengan line Gudang (*line layout*) yang tidak jelas dan mengakibatkan penempatan antara barang impor maupun lokal berada

pada satu lokasi gudang. Selain itu, proses barang masuk yang tidak diatur mengakibatkan barang yang ditempatkan menutup area jalan atau jalur *forklift* dan juga pintu Gudang. Penempatan yang tidak berdasarkan desain yang baik, menyulitkan petugas gudang dan operator *forklift* untuk menempatkan, menyimpan dan mengambil barang, sehingga proses pemindahan barang ke area yang telah ditentukan membutuhkan waktu yang lama. Ini akan menyebabkan penurunan efektifitas penanganan barang. Dalam tata letak awal diketahui bahwa jarak rata-rata dalam proses pencarian pada setiap produk bahan baku adalah 37,905 meter dan waktu pencarian rata-rata 3,7905 menit dengan kecepatan *forklift* 10 km/jam

Berdasarkan permasalahan yang ada, perusahaan perlu melakukan perencanaan ulang tata letak Gudang. Salah satu metode dalam Perencanaan ulang tata letak Gudang adalah *dedicated storage* dengan memperhatikan jumlah penerimaan dan pengeluaran bahan baku serta luas Gudang penyimpanan. Metode *dedicated storage* dipilih karena dapat menghilangkan *wasting time* dari aktivitas pencarian, pembongkaran, dan penataan ulang proses pengambilan bahan baku dalam Gudang penyimpanan. Selain itu, dengan metode *dedicated storage* dapat merancang penempatan bahan baku secara spesifik dan tanpa adanya aktivitas tambahan dalam dalam operasional pergudangan.

Menurut Lee dan Elsayed (2005), penyimpanan tetap (*dedicated storage*) merupakan penyimpanan dengan lokasi spesifik yaitu dengan menyimpan setiap item produk pada satu tempat penyimpanan. Sistem penyimpanan ini

memiliki kekurangan yaitu lokasi penyimpanan yang kosong tidak dapat diisi oleh barang lainnya. Untuk keunggulan dari penyimpanan ini adalah lokasi dalam penempatan barang akan selalu tetap sehingga memudahkan operator dalam melakukan penyimpanan dan juga pengiriman barang. Dengan sistem penyimpanan ini akan meningkatkan efektifitas dalam rantai pasok gudang. Oleh karena itu, penulis mengusulkan penelitian yang berjudul **“Perencanaan Tata Letak Gudang Bahan Baku Menggunakan Metode *Dedicated Storage* di PT YUSHIN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah rancangan tata letak untuk meningkatkan efektifitas layanan gudang menggunakan metode *dedicated storage* pada PT YUSHIN?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui rancangan tata letak menggunakan metode *dedicated storage* untuk meningkatkan efektifitas layanan gudang pada PT Yushin.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara akademis

- A. Bagi pengembangan ilmu

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh, khususnya dalam perencanaan tata letak gudang.

B. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi, acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya serta dapat memberikan ilmu pengetahuan dan informasi tentang perencanaan tata letak gudang perusahaan.

2. Secara praktis

A. PT YUSHIN

Dapat memberikan manfaat perusahaan dalam membantu mengevaluasi perencanaan tata letak Gudang perusahaan.

B. Perusahaan lain

Sebagai sarana informasi dan acuan perusahaan lain dalam mencari informasi dan ilmu pengetahuan mengenai perencanaan tata letak gudang perusahaan

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini, mencakup lima bab dan disusun dengan urutan seperti dibawah ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan landasan teori yang berkaitan dengan latar belakang penelitian ini. Pada landasan teori, dijelaskan pula mengenai metode yang digunakan yaitu *dedicated storage*.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai penggunaan metode pada penelitian ini. Terdiri atas pendekatan penelitian yang digunakan, sumber data yang diperlukan, prosedur pengambilan data dan tahapan penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan sebagai objek penelitian dengan masalah yang diidentifikasi, serta pembahasan analisis masalah berdasarkan data yang didapatkan serta teori yang telah dipaparkan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang penjelasan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta mengajukan saran yang diperlukan untuk perusahaan sebagai Tindakan perbaikan.